

## **Pengaruh *Tax Avoidance*, *Firm Size* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan**

<sup>1</sup>Amelia Agustin, <sup>2</sup>Afridayani

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>*Ameliaagustin181011@gmail.com*, <sup>2</sup>*dosen02174@unpam.ac.id*

### **ABSTRAK**

Kinerja Keuangan adalah suatu bentuk penilaian terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan operasional perusahaannya agar tercapai kinerja yang baik. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu dan perbandingan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Penelitian ini berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan bagi perusahaan dapat menjadi sumber informasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis dari penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan Data Panel dengan Teknik pengumpulan data, maka jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa data sekunder, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan 4 tahun penelitian, maka diperoleh total sampel yang digunakan dalam menguji penelitian adalah 40 data perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan Eviews12 dan model yang digunakan dengan estimasi *random effect model* (REM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil uji simultan menunjukkan bahwa *tax avoidance*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai F-statistik 5.425095 dan nilai probabilitas F-statistik ( $0.000131 < 0.05$ ).

**Kata Kunci** : *Tax Avoidance*; *Firm Size*; *Kepemilikan Manajerial*; *Kinerja Keuangan*

### **ABSTRACT**

*Financial Performance is a form of assessment of the company that can be seen from the company's ability to streamline the company's operations in order to achieve good performance. By evaluating the company's financial performance, it can describe the company's financial condition and work performance that has been achieved by the company in a certain period and a comparison of financial performance from year to year. This research is useful for investors in making decisions to invest and for companies can be a source of information in order to improve the company's financial performance. The results of the analysis of this study aim to examine the effect of tax avoidance, firm size, and managerial ownership on financial performance. This research was conducted on Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Based on the type of this research is a type of descriptive research and panel data with data collection techniques, then the type of data used by researchers in this study is secondary data, using purposive sampling method. The sample used in this study were 10 companies with 4 years of research, so the total sample used in testing the research was 40 company data. The analysis technique used is panel data regression using Eviews12 and the model used is the estimation of the random effect model (REM). The results of this study indicate that tax avoidance has no effect on financial performance, firm size does not affect financial performance, and managerial ownership has no effect on financial performance. However, the results of the simultaneous test show that tax avoidance, firm size, and managerial ownership together have an effect on financial performance with an F-statistical value of 5.425095 and a probability value of F-statistics ( $0.000131 < 0.05$ ).*

**Keywords** : *Tax Avoidance*; *Firm Size*; *Managerial Ownership*; *Financial Performance*

## **1. PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menopang pendapatan dan pembangunan negara. Dalam hal efisiensi beban pajak, banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak. Berkaitan dengan kegiatan penghindaran pajak, banyak perusahaan yang melakukan kegiatan tersebut. Salah satu fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yaitu PT. Coca Cola Indonesia. PT. CCI melakukan penghindaran pajak dengan cara mencatat beban iklan yang tidak ada kaitannya langsung dengan produk yang dihasilkan dengan jumlah yang besar. Beban iklan tersebut sebesar Rp. 566,84 miliar selama 5 tahun akibatnya pemerintah mengalami kerugian sebesar Rp. 49,24 miliar dari penghasilan PT. CCI yang sebenarnya Rp. 603,48 miliar sedangkan perhitungan pajak oleh PT. CCI hanya 5 sebesar Rp. 4992,59 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jendral Pajak, bahwa perusahaan tersebut telah melakukan tindakan penghindaran pajak yang menyebabkan setoran pajak berkurang dengan ditemukannya pembengkakan biaya yang besar pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya sekaligus sebagai informasi bagi investor yang akan menginvestasikan dana untuk melihat risiko dan jumlah dana yang akan diinvestasikan (Fransiska Cundowan, 2018). Pada tahun 2017 terdapat perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang diduga melakukan penggelembungan laporan keuangan perusahaan ialah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (PT TPS Food). PT TPS Food merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang makanan ringan, salah satu produk yang terkenal adalah Taro. PT TPS Food berdiri pada tahun 1959 dan terus berkembang hingga saat ini. Namun masalah keuangan dimulai sejak adanya penggerebekan pemerintah ke anak perusahaan PT TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) pada tahun 2017 dengan tuduhan mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Sejak kasus tersebut, PT TPS Food mendapati masalah keuangan pada perusahaannya sehingga tidak dapat membayar sejumlah bunga obligasi.

Salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah *Firm Size*. Erawati & Wahyuni (2019) menerangkan bahwa *Firm Size* menunjukkan skala ekonomi dalam suatu perusahaan tercermin dari proses input (*Firm Size*) yang menerangkan berhubungan dengan output (Kinerja Keuangan). Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki manajer dan direksi suatu perusahaan, menurut alat untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu dengan presentase saham direktur dan komisaris perusahaan tersebut, Silvia Ramadhiani (2021).

#### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *tax avoidance*, *firm size* dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. untuk meneliti tentang pengaruh *tax avoidance*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa landasan teori adalah dasar dari sebuah penelitian yang perlu ditegakkan supaya suatu penelitian memiliki dasar yang kuat dan tidak hanya sekadar aktivitas coba-coba. Dalam teori keagenan (*Agency Theory*) terdapat hubungan antara principal dan agent yang diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham dan manajer, dimana pemegang saham merupakan principal yang berperan sebagai pemilik dan manajer merupakan agent yang berperan sebagai pengendali.

Investor sebagai pemilik dapat memberikan kewenangannya kepada agen yaitu manajer untuk mengelola kekayaan investor dengan harapan bahwa investor akan memperoleh keuntungan dan manajer diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dengan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keterkaitan teori sinyal terhadap penelitian ini untuk menyatakan peranan manajemen perusahaan guna menyampaikan pengaruh variabel independen kinerja keuangan perusahaan kepada investor, kreditur dan masyarakat.

Penghindaran pajak dapat berupa sinyal positif apabila penghindaran pajak tersebut adalah upaya untuk melakukan perencanaan dan efisiensi pajak. Penghindaran pajak dapat

berupa sinyal negatif apabila dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut beresiko besar dan menimbulkan biaya yang tinggi. Menurut Zuqni Kristanto (2017) kinerja keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan perusahaan untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan yang menghasilkan laba sekaligus dapat mengetahui pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan. Tingkat keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dilihat dari aktivitas yang dijalankan dan capaian yang diperoleh pada periode yang ditentukan. Maka, kinerja keuangan adalah cerminan kondisi keuangan perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Laurel dan Meita (2017), *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Maka, *tax avoidance* merupakan suatu metode untuk mengurangi pajak pernghasilan terutang dan tidak akan dikenakan sanksi bila melakukannya dikarenakan tidak melanggar aturan perpajakan.

*Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran besar atau kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva dan total penjualan, Gunawan dan Wijaya (2020). *Firm Size* dapat digunakan untuk mengatasi kualitas keuanagan perushaan. Perusahaan besar yang sangat seimbang akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal daripada perusaahaan kecil. Karena perusahaan besar memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik.

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh para manajemen, direksi dan komisaris. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan hal ini ditunjukkan besarnya persen kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Semakin besarnya kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, Sunardi dan Holiawati (2016).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H1 : Pengaruh antara *Tax Avoidance* ( $X_1$ ), *Firm Size* ( $X_2$ ), dan Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)
- H2 : Pengaruh antara *Tax Avoidance* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)
- H3 : Pengaruh antara *Firm Size* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)
- H4 : Pengaruh antara Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and bevarage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2017-2020.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk tahun 2017-2020.

#### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial.

- a. Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

- b. *Tax Avoidance* diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) :

$$ETR = \frac{Tax\ Expense}{Pretax\ Income}$$

- c. *Firm Size* diukur dengan *size* :

$$Size = Ln.Total Asset$$

- d. Kepemilikan Manajerial diukur dengan KM :

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ di\ miliki\ komisaris}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sedangkan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian tahun 2017 – 2020.
- b. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut per 31 Desember dan menggunakan mata uang Rupiah (IDR) selama masa penelitian tahun 2017-2020.
- c. Perusahaanaan subsektor *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian dan memiliki saham komisaris selama masa penelitian tahun 2017-2020.
- d. Perusahaanaan subsektor *food and beverage* yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variable penelitian yaitu *tax avoidance*, *firm size*, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan selama masa penelitian tahun 2017-2020.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1) Dokumen

Metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian dan merupakan metode pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

2) Studi Pustaka

Pengumpulan data bertujuan dengan penelitian kepustakaan ini berguna untuk mengetahui berbagai macam pengetahuan dan karya yang pernah dicapai oleh

para peneliti pendahulu, seperti bagaimana usaha mereka meneliti dan menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja.

b. Metode analisis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel.. Analisis data yang digunakan secara kuantitatif dengan menggunakan Eviews12. Data variabel dalam penelitian ini berasal dari perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan beberapa tahapan :

- 1) Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian, yaitu mengenai *central tendency* yaitu nilai rata-rata (mean) dan ukuran dispersi yaitu standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.
- 2) Uji dan Estimasi Pemilihan Model Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Pemilihan model regresi data panel untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*.
- 3) Uji Asumsi Klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel, yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.
- 4) Persamaan Regresi Linear Berganda merupakan persamaan yang didapat dari korelasi antar variabel.
- 5) Uji Hipotesis yang meliputi uji F (Simultan), uji T (Parsial) dan koefisien determinasi.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROA	ETR	SIZE	KM
Mean	0.083085	0.272943	28.93455	0.298862
Median	0.083750	0.253777	28.88553	0.038428
Maximum	0.182300	0.814617	32.72561	1.000000
Minimum	0.000500	0.160751	26.95368	0.000157
Std. Dev.	0.047218	0.110533	1.560043	0.366855
Skewness	0.262508	3.654829	0.782747	0.985839
Kurtosis	2.442913	17.27998	2.950837	2.455661
Jarque-Bera	0.976647	428.9150	4.088652	6.973028
Probability	0.613654	0.000000	0.129467	0.030607
Sum	3.323400	10.91773	1157.382	11.95449
Sum Sq. Dev.	0.086954	0.476482	94.91563	5.248719
Observations	40	40	40	40

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata kinerja keuangan adalah 0.083085 terdapat pada PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk pada tahun 2017. Nilai maximum 0.182300 terdapat pada PT. Siantar Top, Tbk pada tahun 2020. Nilai minimum 0.000500 terdapat pada PT. Sekar Bumi, Tbk pada tahun 2019. dan nilai standar deviasi sebesar 0.047218.

Data variable *tax avoidance* memperlihatkan nilai rata-rata 0.272943 terdapat pada, nilai maximum 0.814617 pada PT. Sekar Bumi, Tbk pada tahun 2019, nilai minimum 0.160751 pada PT. Sekar Laut, Tbk pada tahun 2017, dan standar deviasi sebesar 0.110533.

Data variable *firm size* memperlihatkan nilai rata-rata 28.93455, nilai maximum 32.72561 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2020, nilai minimum 26.95368 terdapat pada PT. Mulia Boga Raya, Tbk pada tahun 2017 dan standar deviasi sebesar 1.0560043. Data variable kepemilikan manajerial memperlihatkan nilai rata-rata 0.298862, nilai maximum 1.000000, nilai minimum 0.000157 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2017 dan standar deviasi sebesar 0.366855.

#### 4.2. Hasil Uji Estimasi Pemilihan Model

##### a. Uji Chow



**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		5.469210	(9,27)	0.0003
Cross-section Chi-square		41.512999	9	0.0000

Diperoleh hasil Uji Chow yang dilihat dari nilai *Chi square statistic* 41.512999 dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ , maka diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah estimasi *Fixed Effect Model (FEM)*.

b. Uji Hausman

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.
Cross-section random		5.653735	3

Hasil uji hausman yang dinilai dari nilai *chi-square statistic* diperoleh nilai 5.653735 dan nilai probabilitas  $0.1297 > 0.05$ , sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka model yang dapat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

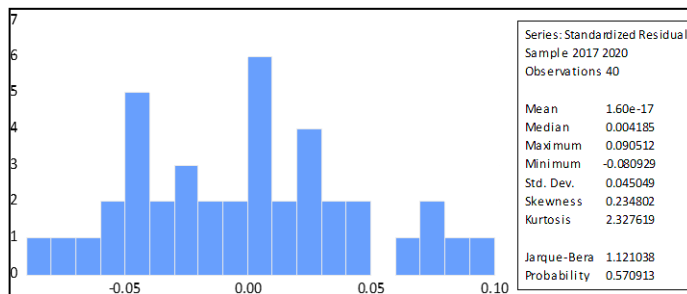
c. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.098864	0.013575	9.112439
	(0.0026)	(0.9072)	(0.0025)

Uji Lagrange Multiplier dilihat dari nilai Breusch-Pagan diperoleh nilai  $0,0026 \leq 5\%$  maka  $H_1$  diterima, sehingga model yang baik digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas



**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai *Jarque-Bera* 1.121038 dan *probability* sebesar 0.570913. Nilai probabilitas  $0.570913 > 0.05$  ( $prob > \alpha 5\%$ ). Maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	ETR	SIZE	KM
ETR	1.000000	0.081085	-0.100906
SIZE	0.081085	1.000000	-0.106331
KM	-0.100906	-0.106331	1.000000

Dari hasil uji diatas, terlihat tidak ada masalah multikolinearitas. Dapat dilihat dari nilai korelasi matrik (*correlation matrix*) hasil dari variabel independen kurang dari 0,8.

c. Uji Heterokedasitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.793578	Prob. F(9,30)	0.1111
Obs*R-squared	13.99344	Prob. Chi-Square(9)	0.1226
Scaled explained SS	8.719372	Prob. Chi-Square(9)	0.4636

Hasil uji heterokedastias diatas, memberikan nilai Obs\*R-squares probabilitas chi-square sebesar 0.1226. Oleh karena nilai probabilitas chi-square tidak signifikan yaitu  $0.1226 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi pelanggaran asumsi heterokedastisitas pada model.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Mean dependent var	0.083085
S.D. dependent var	0.047218
Akaike info criterion	-3.870431
Schwarz criterion	-3.321545
Hannan-Quinn criter.	-3.671971
Durbin-Watson stat	1.977253

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* statistik sebesar 1.977253 diperoleh nilai DL 1.3384 dan DU 1.6589 diperoleh dari tabel DW 5%. Kemudian diperoleh nilai 4-DU sebesar 2.3411 dan 4-DL 2.6616. Posisi DW diantara DU dengan (4-DU). Sehingga, pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8  
Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048090	0.944854	0.050897	0.9598
ETR	-0.040614	0.057675	-0.704181	0.4873
SIZE	0.002342	0.032463	0.072147	0.9430
KM	-0.072565	0.048557	-1.493529	0.1469

Dari persamaan tersebut dapat dilihat hubungan antara variabel independen yaitu *Tax Avoidance*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sebagai berikut :

$$ROA = 0.048090 - 0.040614ETR + 0.002342SIZE - 0.072565KM$$

#### 4.5. Hasil Hipotesis

##### a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9  
Hasil Uji F (Simultan)

<b>F-statistic</b>	<b>5.425095</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000131</b>

Diperoleh nilai F-statistik 5.425095 dan nilai signifikansi 0.00031 dengan jumlah n = 40, jumlah k = 4 dan taraf signifikansi 0,05 , maka nilai :  $df = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df2 = n-k = 40-4 = 36$ . Dengan nilai  $df1 = 1$  dan  $df2 = 46$  maka diperoleh nilai F tabelnya adalah 2,87. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} 5.425095 > F_{tabel} 2,87$  atau nilai signifikansi  $0.00031 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance*, *firm size* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

##### b. Uji T (Parsial)

Tabel 4.10  
Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048090	0.944854	0.050897	0.9598
TAX AVOIDANCE	-0.040614	0.057675	-0.704181	0.4873
FIRM SIZE	0.002342	0.032463	0.072147	0.9430
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-0.072565	0.048587	-1.493529	0.1469

Dengan pengamatan

sebanyak (n=40), jumlah variabel independen dan dependen sebanyak (k=4), maka degree of freedom (df) = n-k = 40-4 = 36, dimana tingkat signifikansinya sebesar  $\alpha = 0,05$ . Maka T tabel sebesar 1.68830. Variable *tax avoidance* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,704181 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,704181 < 1.68830) dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha = 0.05$  (0.4873 > 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwa *tax avoidance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variable *firm size* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,072147 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0,072147 < 1.68830) dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha 0.05$  (0.9430 > 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwa *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variable kepemilikan manajerial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,072147 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-1.4935290 < 1.68830) dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha = 0.05$  (0.1459 > 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.706844
Adjusted R-squared	0.576552

Dapat dilihat bahwa 57.65% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti *tax avoidance*, *firm size* dan kepemilikan manajerial. Sedangkan 42.35% dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen yang digunakan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Tax Avoidance, Firm Size, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai  $F_{hitung} 5.425095 > F_{tabel} 2,87$  atau nilai signifikansi  $0.00031 < 0,05$ .
- b. Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,704181$  lebih kecil dari  $t_{tabel} (-0,704181 < 1.68830)$  dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha = 0.05$  ( $0.4873 > 0.05$ ).
- c. Firm Size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,072147$  lebih kecil dari  $t_{tabel} (0,072147 < 1.68830)$  dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha = 0.05$  ( $0.9430 > 0.05$ ).
- d. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,072147$  lebih kecil dari  $t_{tabel} (-1.4935290 < 1.68830)$  dan nilai signifikansi lebih besar  $\alpha = 0.05$  ( $0.1459 > 0.05$ ).

## 5.2. Saran

Bagi perusahaan *food and beverage* sebaiknya agar memilih cara penekanan pajak yang lebih baik dan lebih aman dan tidak memprioritaskan hal seperti *tax avoidance* dan menciptakan *good corporate governance* dan lebih mengoptimalkan untuk meningkatkan laba dan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan meminimalkan hutang. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain dan dapat merubah sampel perusahaan selain perusahaan *food and beverage*. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan tahun penelitian, menambah sampel, jenis perusahaan yang berbeda, dan metode penelitian yang lain. Rendahnya nilai prob pada uji T (Parsial) hendaknya mendorong peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Barli Harry .(2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 226-229.

- Cundowan, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 3-5.
- Erawati, Teguh Dan Fitri Wahyuni. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1(2), 37-42.
- Fadilah A. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 44-45.
- Gunawan Dan Wijaya. (2020) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1). 3-4.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Kristianto, Z dkk. ( 2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Semarang. Universitas Pandanaran.
- Laurel Dan Meita. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(1), 54-58.
- Naafi'ul, F. (2019). Dampak *Tax Avoidance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Ramadhiani, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *International Journal On Human Computing Studies*, 3(2), 192-193.
- Rokhmah, A. (2019). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 53-58.
- Sugiyanto (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan dengan pemoderasi kepemilikan institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 86-87. Didapat dari [openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi dan Holiawati. (2016). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.4(1), 833-834. Didapat dari [openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id).